

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahklak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (PP Nomor 57 Tahun 2021 Pasal 1). Pendidikan berfungsi sebagai wadah untuk membangun generasi muda yang mempunyai kompetensi sehingga akan mampu menghadapi perkembangan zaman. Secara bahasa, pendidikan diartikan sebagai sebuah proses pengubahan sikap dan tingkah laku individu atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia dengan upaya pengajaran dan pelatihan.

Dalam revolusi industri 4.0 pada masa ini teknologi informasi yang sangat semakin maju dan mudah diakses hingga ke plosok daerah, hal ini menyebabkan informasi yang sangat mudah didapatkan, tetapi disamping terjadinya tantangan bagi masyarakat untuk memiliki kemampuan literasi digital seperti mengelola data dan informasi. Dalam era globalisasi serba digital seperti saat sekarang ini, perkembangan media digital dan teknologi informasi memberikan tantangan bagi pengguna dalam mengakses, memilih, dan memanfaatkan informasi dan kemampuan dalam menelusuri informasi tersebut membutuhkan ketepatan dan kualitas informasi yang diperoleh oleh penggunanya. Kemajuan teknologi informasi saat ini tidak hanya memberikan dampak yang positif tetapi juga memberikan dampak yang negatif. Penyampaian informasi tersebut begitu sangat

cepat, setiap orang mudah memproduksi informasi, dan informasi tersebut melalui beberapa media sosial seperti Instagram, facebook, twitter, ataupun pesan telepon genggam seperti, whatsapp dan lain sebagainya yang tidak dapat difilter dengan baik. Menurut Harjono (2018) menyatakan bahwa “literasi digital merupakan perpaduandari keterampilan teknologi informasi dan komunikasi, berfikir kritis, keterampilan bekerja sama (kolaborasi), dan kesadaran sosial”.

Teknologi digital di sini mencakup beragam perangkat keras dan perangkat lunak computer, seperti telepon, *web tools*, perangkat lunak aplikasi, layanan komunikasi dan penyimpanan (Mohammadyari, dkk, 2015). Guru dapat menggunakan teknologi digital untuk kegiatan pembelajaran seperti membaca dan memberikan tugas kepada muridnya seperti mengirim *email*, *membaca e-book* melakukan kuis secara daring, berpartisipasi dalam forum diskusi, dan lain sebagainya. Berbicara tentang kemajuan teknologi, berkembang pesatnya teknologi informasi dapat dirasakan setelah adanya internet di tengah-tengah masyarakat. Dengan memberikan kemudahan terhadap akses informasi, tentunya peran dan fungsi internet terhadap dunia pendidikan sangat signifikan. Aplikasi teknologi informasi dan komunikasi memungkinkan terciptanya lingkungan belajar global yang berhubungan dengan jaringan yang menempatkan para pelajar berada di tengah-tengah proses pembelajaran, dikelilingi oleh sumber-sumber belajar dan aplikasi layanan belajar elektronik untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Faktanya, pengguna internet ini semakin meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini dapat diketahui berdasarkan data dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) yang menyatakan bahwa hingga tahun 2013 terdapat sejumlah 71,19 juta pengguna internet di Indonesia.

Teknologi digital menjadi sebuah alat bukan sekedar support melainkan sebuah keharusan dalam memenuhi berbagai kebutuhan informasi akademik. Kenyataan yang ada, perkembangan sistem informasi dan teknologi digital tidak disambut dengan kompetensi literasi yang memadai, skills sistem informasi dan teknologi digital belum terimplementasi pada peserta didik, serta urgensi kompetensi digital yang tidak ditindaklanjuti dengan sebuah manajemen dan kebijakan yang strategis. Kedekatan siswa dengan media digital tersebut selain membawa dampak baik dan membawa dampak buruk juga bagi siswa karena Informasi yang disajikan dalam internet/media digital belum tentu benar adanya. Untuk menjawab ketergantungan siswa terhadap media digital khususnya internet tersebut maka perlu dikenalkan dengan kemampuan literasi digital.

Literasi digital adalah ketertarikan dengan sikap dan kemampuan individu yang secara langsung menggunakan teknologi digital dan alat komunikasi untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan, menganalisis dan mengevaluasi informasi, membangun pengetahuan baru, membuat dan berkomunikasi dengan orang lain agar dapat berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat. Dalam konsepsi potter (Widyastuti, dkk, 2016), usaha untuk meliterasi masyarakat berbasis digital bukan sekedar mengenalkan media digital tetapi juga meninergikan kegiatan sehari-hari yang berujung pada peningkatan produktivitas.

Pemerintah melalui Kemendikbud terus melakukan pergantian kurikulum di sekolah, sesuai dengan perkembangan zaman yang ada. Kurikulum yang sekarang diterapkan harus mampu membentuk siswa untuk menjadi insan muda yang teliti, kritis, namun etis. Kurikulum di Indonesia yang saat ini diterapkan merupakan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka.

Salah satu sekolah yang ada di Kota Jambi mulai menerapkan literasi digital dalam aktivitas peserta didik di sekolah. Penerapan literasi digital di Sekolah Dasar Negeri 47 Kota Jambi dilatar belakangi yaitu sekolah ingin membekali dan mengembangkan kompetensi peserta didik terkait dengan kemampuan untuk mengakses dan menghasilkan informasi media massa yang bersifat edukatif. Sebagaimana hasil pengamatan yang telah dilakukan, permasalahan yang ada pada siswa Sekolah Dasar Negeri 47 Kota Jambi terdapat beberapa guru yang paham teknologi digital seperti perpustakaan digital dengan kemampuan dan keterampilan yang memadai. Literasi media digital (*media digital literacy*) menjadi sebuah kunci penting dalam menghadapi berbagai fenomena teknologi informasi yang ada saat ini. Literasi media digital dalam aspek lebih luas merupakan pengetahuan, keterampilan, sikap untuk menavigasi, mengevaluasi, membuat, dan menerapkan informasi secara efektif dengan berbagai bentuk teknologi digital. Kemampuan menggunakan, memahami, menganalisis, mengintegrasikan, dan membangun pengetahuan baru melalui pemanfaatan teknologi menjadi sebuah kemampuan yang harus dimiliki oleh para pengguna teknologi (*digital literacy competencies*).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penelitian di Sekolah Dasar Negeri 47 Kota Jambi Pada Tanggal 15 Januari 2022 bersama bapak Ansori, S.Pd, M. Pd yaitu selaku kepala sekolah, sekolah tersebut menerapkan kegiatan literasi digital disekolah tampak bahwa guru telah mampu menguasai dan menerapkan kegiatan literasi digital di dalam kelas. Hal tersebutlah yang mampu membuat peneliti ingin melihat strategi guru dalam menerapkan kegiatan literasi digital terhadap siswa di sekolah dasar. Sehingga kedepannya guru akan mudah dalam proses pembelajaran literasi digital dan dapat dilakukan dengan baik. Maka dari

itu guru sangat berperan penting dalam menerapkan hal tersebut. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian **“Strategi Guru Dalam Menerapkan Kegiatan Literasi Digital Di Sekolah Dasar Negeri 47/IV Kota Jambi ”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka rumusan penelitian yang akan dikemukakan peneliti dalam penelitian ini adalah “Bagaimana strategi guru dalam menerapkan kegiatan literasi digital di Sekolah Dasar Negeri 47/IV Kota Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi guru dalam menerapkan literasi digital disekolah dasar negeri 47/IV kota jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat Teoretis

Secara teoritis manfaat penelitian ini untuk memberikan masukan dalam memperluas pengetahuan tentang strategi guru dalam menerapkan kegiatan literasi digital di sekolah dasar. Selain itu dapat memberikan sumbangan pemikiran dan sebagai referensi kajian pada penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Guru

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan guru terhadap strategi guru dalam menerapkan kegiatan literasi digital khususnya internet dalam mencari sebuah informasi untuk kegiatan pembelajaran

seperti menerapkan proses pembelajaran yang inovatif agar tujuan yang diharapkan bisa tercapai dengan baik.

2. Bagi Peserta didik

Peserta didik diharapkan dapat memperoleh proses pembelajaran yang lebih baik sehingga bisa mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dan dapat beradaptasi dalam penggunaan teknologi pada saat pembelajaran terjadi.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan peneliti, khususnya strategi guru dalam menerapkan literasi digital.